

SKRIPSI

**METODE DAKWAH BIL HIKMAH DENGAN PENGOBATAN
ALHIJAMA DALAM MENINGKATKAN RUH KEISLAMAN
22 KELURAHAN HADIMULYO TIMUR KECAMATAN
METRO PUSAT**

Oleh

ARFANI LUKMAN

NPM 1503060038



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas :Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1441 H / 2020

SKRIPSI

METODE DAKWAH BIL HIKMAH DENGAN PENGOBATAN ALHIJAMA DALAM MENINGKATKAN RUH KEISLAMAN KELURAHAN HADIMULYO TIMUR KECAMATAN METRO PUSAT

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
(S.Sos)

Oleh :

ARFANI LUKMAN

NPM 1503060038

Pembimbing I : Dra.Khotijah.M.Pd

Pembimbing II : Dra.Yerni,M.Pd

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441H/2020

Abstrak

METODE DAKWAH PENGOBATAN ALHIJAMA KLINIK USTAD MAHDI 22 KELURAHAN HADIMULO TIMUR METRO PUSAT

**Oleh
Arfani Lukman**

Pengobatan dengan metode *alhijahmah* merupakan sebuah pengobatan yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, dimana dalam praktek pengobatan ini menggunakan obat-obatan yang herbal yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, obat herbal yang alami tidak berbahaya bagi tubuh manusia, Allah menurunkan penyakit kepada manusia pasti ada obatnya selama manusia berusaha untuk mengobati penyakit yang ia miliki.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan metode analisis kualitatif yang menganalisa Metode dakwah ustad mahdi melalui pengobatan tradisional alhijama (bekam) yang telah diperoleh peneliti dari Pemilik Klinik Pengobatan Tradisional tersebut dan beberapa pasien yang menjalani pengobatan alhijama. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara terhadap Ustad mahdi selaku pemilik klinik, serta beberapa pasien klinik pengobatan tradisional alhijama dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan disimpulkan secara induktif.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa mengenai metode yang digunakan oleh klinik pengobatan alhijahmah 22 kelurahan hadimulyo timur, klinik pengobatan alhijama yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keagamaan tentang kesehatan sangat berperan aktif dalam membentengi pemahaman masyarakat yang negative. Jika pasien memiliki agama yang kokoh kemungkinan besar pasien tidak akan terjerumus pada pengobatan yang menjurus kepada kesyirikan.

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Sidang Munaqosyah Skripsi Saudara Arfani Lukman**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Arfani Lukman
NPM : 1503060038
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : METODE PENGOBATAN ALHIJAMA KLINIK USTD MAHDI 22
KELURAN HADIMULYO TIMUR METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

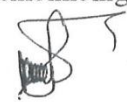
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,


Dra. Khotijah. M.Pd
NIP.19670851996032001

Metro, 20 Januari 2020

Dosen Pembimbing II,


Dra. Yerni. M.Pd
NIP. 19610930 1993 03 200

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : METODE PENGOBATAN ALHIJAMA KLINIK USTD MAHDI 22
KELURAN HADIMULYO TIMUR METRO PUSAT

Nama : Arfani Lukman

NPM : 1503060038

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 20 Januari 2020

Dosen Pembimbing I,

Dra. Khotijah. M.Pd
NIP.19670851996032001

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yerni. M.Pd
NIP. 19610930 1993 03 200



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

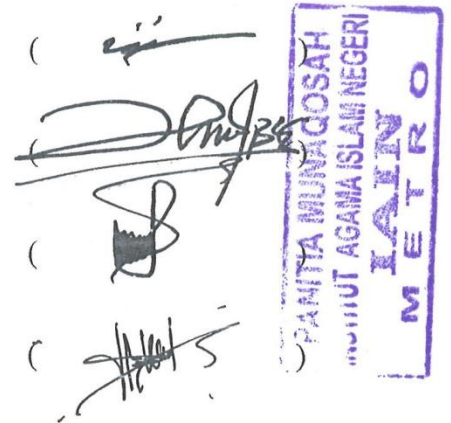
HALAMAN PENGESAHAN

No: B.143/In.28.5/D/PP.00.9/01/Jam/2020

Skripsi dengan judul: METODE DAKWAH BIL HIKMAH DENGAN PENGOBATAN AL HIJAMA DALAM MENINGKATKAN RUH KEISLAMAN KLINIK 22 HADI MULYO TIMUR KECAMATAN METRO PUSAT, disusun oleh Arfani Lukman, NPM 1503060038, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Selasa/21 Januari 2020 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Khotijah, M.Pd..
Penguji I : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
Penguji II : Dra. Yerni, M.Pd
Sekretaris : Nur Fauziah F



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Mat. Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Arfani Lukman

NPM : 1503060038

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020



Arfani Lukman
1503060038

MOTTO

إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ

Kepada-Nya-lah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh
dinaikkan-Ny (Surat Fatir ayat 10)

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ. أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ
الْأَلْبَابُ

Mereka yang telahmendapatpetunjuk Allah, danmerekalah yang
memilikiakal (Q.S. Az-Zumar: 18)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda & Ibunda yang telah memberikan kasih sayang hingga aku dewasa, selalu mendoakan dan mendukung saya untuk menjalani hidup sesuai keinginan

- ❖ Terimakasih saya ucapkan kepada Ibunda Dra.Khotijah.M.Pd selaku pembimbing I dan kepada Ibunda Dra.Yerni,M.Pd selaku pembimbing II
- ❖ Untuk Ayundaku yang selalu mendukung di balik kesibukan-kesibukanya Jazakumullah bantuan dan supportnya
- ❖ Keluarga besar yang selalu mendoakan sampai bisa menyelesaikan pendidikan hingga saat ini
- ❖ Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
- ❖ Kawan-Kawan seperjuangan KPI angkatan 2015 Terima kasih sudah memberikan semangat sampai skripsi ini selesai

KATA PENGANTAR

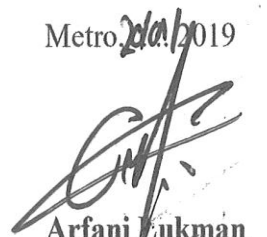
Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan menuju menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof, Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Pembimbing I, Dra.khotijah, M.Pd dan Pembimbing II, Dra. Yerni, M.Pd, yang telah memberi bimbingan untuk penulisan skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana dalam penulis menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam di bidang KPI dan dapat dikembangkan dalam penelitian.

Metro, 20 April 2019


Arfani Lukman
NPM 1503060038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I.	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Pertanyaan Penelitian.....	4
	C. Fokus Penelitian.....	4
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
	E. Penelitian Relevan.....	6
 BAB II.	 LANDASAN TEORI.....	 8

A.	Metode Dakwah.....	8
1.	Pengertian Metode Dakwah.....	8
2.	Dasar Hukum Dakwah.....	10
3.	Macam-Macam Metode.....	12
4.	Konsep Pengobatan Nabi.....	16
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan.....	16
6.	Filosofi Pengobatan Nabi.....	17
B.	Pengobatan Dengan Bekam.....	20
1.	Waktu-Waktu Berbekam.....	23
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A.	Jenis Penelitian.....	24
B.	Metode Pengumpulan Data	24
C.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	27
D.	Tehnik Analisa Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A.	Gambaran Umum Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat.....	30
1.	Sejarah Berdirinya Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat.....	30
2.	Profil KlinikUstd Mahdi 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Pusat.....	31
3.	Kondisi Klink Pengobata Tradisional 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Pusat.....	32
B.	Deskripsi Pelaksanaa Metode Dakwah Mau'idzah Hasanah di klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat.....	34

C.	Gambaran umum Pelaksanaan Pembinaan Pasien.....	36
D.	Analisis Pembinaan Pasien.....	36
BAB V	PENUTUP.....	40
A.	Kesimpulan.....	40
B.	Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABLE

1. Setruktur Kepengurusan Klinik

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Izin Research dari IAIN Metro
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
7. Foto Dokumentasi Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah perintah Allah *Subahanahu Wata'ala* yang sangat mulia, Secara substansial dakwah adalah risalah yang mulia, warisan nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Salam* dan warisan para nabi dan rasul. Sehingga dakwah tidak dapat dianggap remeh. Dalam implementasinya, ajaran Islam banyak didasarkan pada sunah Nabi *Shallallahu Alaihi Wa Salam*, yang merupakan kerangka berfikir bagi tindakan seorang muslim. Dengan meniru apa yang Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Salam*.

Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Salam* adalah teladan terbaik bagi umat Islam khususnya dan seluruh umat Islam umumnya, khususnya dalam kesehatan fisik dan jiwa. Hal tersebut sebagaimana disebutkan dalam firman Allah *Subahanahu Wata'ala*,

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ﴿٢١﴾

“sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu...” (Al-Ahzab : 21)¹

¹ Ahmat Husain Salim, *Menyembuhkan Penyakit Jiwa Dan Fisik*, Depok :Gema Insani, 2006, hal xi.

Pengobatan dengan metode *alhiyam* merupakan sebuah pengobatan yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, dimana dalam praktek pengobatan ini menggunakan obat-obatan yang herbal yang bersumber dari Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wa Salam*, obat herbal yang alami tidak berbahaya bagi tubuh manusia, Allah menurunkan penyakit kepada manusia pasti ada obatnya selama manusia berusaha untuk mengobati penyakit yang ia miliki.

Hadits mengandung penetapan sebab dan musabab “*Setiap penyakit ada obatnya*”, boleh jadi bersifat umum sehingga meliputi penyakit yang mematikan dan penyakit yang secara medis tidak mungkin dapat disembuhkan. Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* menjadikan baginya obat yang dapat menyembuhkannya, tetapi Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* menyembunyikan pengetahuan tentang hal itu dari manusia dan menjadikan dari mereka jalan kepadanya. Sebab makhluk tidak mempunyai ilmu kecuali apa yang diajarkan Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* kepada mereka. Oleh karena itu maka Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wa Salam* mengomentari kesembuhan itu, sebagai kecocokan obat dengan penyakit. Sebab tidak ada sesuatu apapun dari makhluk yang tidak mempunyai lawan. Maka setiap penyakitpun mempunyai obat yang menjadi lawannya, sehingga ia diobati dengannya.

Pengobatan cara Nabi memiliki unsur *ilahiyah*, unsur ini membuat perbandingan antara pengobatan Nabi dengan pengobatan dokter mirip dengan perbandingan antara pengobatan dokter dengan pengobatan

tradisional meskipun tidak banyak dari beberapa kalangan mengatakan alhijama tidak termasuk dalam pengobatan medis. Para ahli kesehatan mengakui fakta ini. Ilmu kesehatan yang mereka kuasai merupakan hasil dari analogi, eksperimentasi, visi dan hipotesis.

Pengobatan cara Nabi memang berbeda dengan ilmu medis para dokter pada umumnya. Pengobatan Nabi bersifat pasti dan absolut serta bernilai *Pengobatan illahi*, berasal dari wahyu dari lentera kenabian serta kesempurnaan *intelegensia*. Secara khusus *Tibbun nabawi* tidak ada dalam hadits, hanya dapat diartikan apa-apa yang dilakukan atau disarankan oleh Nabi dalam mengobati penyakit fisik ataupun non fisik. dalam praktek pengobatan yang berlandaskan pada hadits nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wasallam*. Seorang dokter adalah orang yang mampu memisahkan unsur yang jika bersatu dengan tubuh akan membahayakan.²

Pengobatan cara Nabi merupakan pengobatan yang tidak berbahaya bagi tubuh manusia serta tidak ada efek sampingnya, ketika mengkonsumsi obat-obat herbal maupun pada praktek pengobatannya. Pengobatan cara Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wasallam* banyak macam-macamnya untuk mengobati berbagai macam penyakit karena pengobatan tradisional alhijama berbeda dengan pengobatan konvensional dalam pengobatan tradisional alhijama yang diobati adalah sumber penyakit atau permasalahan yang di keluhkan dari penderita.

Berkaitan dengan hal itu salah satu cara yang digunakan oleh Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wasallam* dalam hal kesehatan yaitu sesuai dengan hadis dari Ibnu Abbas ra :

²Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Praktek Pengobatan Nabi Penyembuhan Dibawah Bimbingan Wahyu, dar Al-Kutub Al-Ilmiyah beirut : 2002 cet III hal.29*

الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ: شَرْبَةُ عَسَلٍ وَشَرْطَةُ مِحْجَمٍ وَكَيَّةُ نَارٍ وَإِنِّي أَنْهَى أُمَّتِي عَنِ
الْكَيِّ

“Kesembuhan itu berada pada tiga hal, yaitu minum madu, sayatan pisau bekam dan sundutan dengan api (kay). Sesungguhnya aku melarang ummatku (berobat) dengan kay” (HR Bukhari).³

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka perlu diberikan pertanyaan dalam penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasannya adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pengobatan alhijamametode dakwah yang digunakan Ustad Mahdi dalam pengobatan Alhijama ?
2. Apakah benar metode Al-Hijamah diajarkan oleh Rasulullah *Salallahu Allaihi Wasallam* untuk Umatnya dan harus senantiasa *ber'itiba'* kepada beliau ?
3. Apakah metode dakwah Al-Hijamah sebagai salah satu wasilah dakwah ?

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk Meneliti Metode

³Ibnu Qayyim Al-JauZiyah, *Praktek Pengobatan Nabi Penyembuhan Dibawah Bimbingan Wahyu, dar Al-Kutub Al-Ilmiyah Beirut : 2002 cet III hal.81*

Dakwah Pengobatan Alhijama Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat, dan pembatasan materi hanya sampai pada bab 2 yaitu materi tentang Metode Dakwah Pengobatan Alhijama.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menyebabkan penulis Termotifasi untuk memilih judul

“Metode Dakwah Pengobatan Alhijamah Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat” diantaranya ada beberapa tujuan yaitu :

1. Tujuan Penelitian

- a. Merubah paradigma masyarakat yang sangat ketergantungan dengan obat-obatan kimia dan *back to Sunnah*.
- b. Memberikan solusi pada masyarakat juga meningkatkan ruh keislaman dan dalam masalah kesehatan tanpa memberikan mudharat bagi fisik melalui Pengobatan Alhijamah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan rujukan bagi para da'i dan da'iyah didalam berdakwah melalui konsep Pengobatan islam dan pada masyarakat pada umumnya.
- b. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai upaya pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dakwah melalui konsep Pengobatan Islam.

E. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Khumaidah Ulfa (2014), yang berjudul “Studi Tematik Hadis Tentang Tata Cara Tidur Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasalam”, menunjukkan bahwa Tidur merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia. Tidur dapat berfungsi sebagai kegiatan untuk mengistirahatkan tubuh dan jiwa. Kegiatan tidur ini hendaknya dilakukan bukan hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan tubuh saja, tetapi memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan tidur seperti tata cara yang berkaitan dengan tidur, cara-cara tidur yang baik juga perlu diperhatikan. Sehingga tujuan tidur untuk memperoleh kesehatan dapat tercapai⁴.
2. Hasil penelitian Muhamad Jufri Bin Sapie, yang berjudul “Konsep Pola Makan Sehat Dalam Perspektif Hadis Dalam (Kitab Musnad Ahmad) 2017. Hasil penelitian Perhatian Islam terhadap masalah kesehatan memeang memiliki kedudukan yang cukup penting untuk menopang tercapainya kebaikan dan keselamatan bagi umat manusia didunia. Al-Quran sebagai kitab suci dan hadis Rasulullah saw. Merupakan petunjuk bagi semua makhluk Allah. Kedua hal tersebut mengandung banyak hal tentang ajaran islam yang berkaitan langsung dengan kesehatan manusia. Dalam beberapa ayat Al-Quran sebenarnya telah dijelaskan

⁴Khumaidah Ulfa, *Studi Tematik Hadis Tentang Tata Cara Tidur Nabi Muhammad SAW, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2014* hlm 28

tentang keinginan manusia untuk medambakan kebaikan dalam segala aspek kehidupan baik secara fisik maupun mental⁵.

3. Hasil penelitian M. Nur Wahyudi yang berjudul “Pola Hidup Sehat Dalam Perspektif Al-Qur’an (2015). Hasil penelitian Tubuh manusia dikatakan sehat berarti memiliki makna yang sangat luas yakni mencakup kesehatan jiwa dan raga serta sehat secara sosial. Hal ini tertera dalam surat Al-,Ala ayat 14 bahwasannya Allah memberikan pengetahuan termasuk gerak langkah serta detak detik hati manusia akan mengantarkan manusia menghindari kedurhakaan penganiayaan, karena pasti yang maha kuasa itu akan menegakkan keadilan dengan memberi balasan dan ganjaran⁶.

⁵Muhamad Jufri Bin Sapie, *Konsep Pola Makan Sehat Dalam Perspektif Hadis Dalam (Kitab Musnad Ahmad)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2017, hlm 78

⁶M. Nur Wahyudi, *Pola Hidup Sehat Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015, hlm 85

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Dakwah dilihat dari bahasa berasal dari bahasa Arab “al-da;wah” Kata atau istilah ini merupakan bentuk masdar dari akar kata “da’a – yad’u” “ Dakwah mengandung pengertian sebagai kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan. Dengan demikian maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah⁷.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa salah satu arti dakwah adalah sebuah usaha melalui perkataan dan perbuatan untuk mengajak orang lain kepada perbuatan yang ma’ruf dan meninggalkan yang mungkar, Atau kepada perkataan atau perbuatan yang di inginkan da’i.

⁷Prof.Dr. Taufiq Yusuf Al-Wa’iy, *fiqih Dakwah Ilallah*, Jakarta:Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2011, Cetakan I, Hal 11.

Definisi dakwah secara istilah ini tidaklah jauh berbeda dari definisi secara bahasa.

Sedangkan menurut Pakar dakwah lainnya, dakwah adalah Mendorong manusia untuk mengikuti kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh berbuat baik dan melarang untuk berbuat keburukan, untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, (orang yang didakwahi). Dari dua definisi di atas dakwah kelihatannya mengandung paling tidak tiga unsur baru dapat dikatakan dakwah Pertama, jika kegiatan itu menyuruh orang berbuat baik. Kedua, Jika kegiatan itu melarang orang untuk berbuat keburukan, dan ketiga dakwah bertujuan mencari kebahagiaan orang yang didakwahi⁸.

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris ditulis dengan *method*, sedangkan dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan *thariqat* dan *manhaj*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti “Cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai maksud cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan⁹.”

Dalam bidang keilmuan, metode selalu berarti cara prosedur dari yang diketahui menuju yang tidak diketahui, dari titik pijak tertentu menuju prosesi-prosesi akhir dalam ilmu yang ditentukan. Dalam ilmu-ilmu

⁸Prof.Dr. Taufiq Yusuf Al-Wa'iy, *fiqh Dakwah Ilallah*, Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2011, Cetakan I, Hal 9.

⁹Aliasan, *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*. Jakarta: Gramedia, 2001, 145

normative metode mengindikasikan jalan menuju norma-norma yang mengatur perbuatan sesuatu. Sehingga dengan demikian metode adalah cara bertindak menurut sistem aturan tertentu, supaya kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah, agar mencapai hasil optimal. Atau sebagaimana yang diungkap Ahmad Tafsir, bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu, tepat dan cepat dalam hal ini ukurannya sangat varian sekali, karena sesuai dengan kondisi orang, tempat, materi, media dan sosial-budaya yang mengintarinya.

Metode dakwah adalah suatu hal yang sangat vital dalam hal menentukan keberhasilan dakwah. Metode dakwah adalah, cara yang ditempuh oleh da'i didalam melaksanakan tugasnya berdakwah, Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana cara dakwah itu harus dilakukan. Aktivitas-aktivitas dakwah yang telah dirumuskan akan efektif bilamana dilaksanakan dengan mempergunakan cara-cara yang tepat. Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode dakwah Islam sudah termaktub dalam al-Qur'an.

2. Dasar Hukum Dakwah **Pada surat ali imran 104**

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

1. Ilmu dakwah adalah ilmu yang mempelajari proses penyampaian ajaran islam kepada umat.
2. Ilmu dakwah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala penyampaian agama dan proses keagamaan dalam segala segi¹⁰.

Berikut ini, beberapa definisi mengenai dakwah yang di ungkap oleh para ahli :

a. Yahya Toha Omar

“Definisi ilmu dakwah secara umum adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi catra cara atau tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ide dan gagasan, pendapat atau pekerjaan tertentu. Adapun definisi dakwah atau pekerjaan manusia dengan cara bbijaksana kepada jalan yang benar sesuai peringatan tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

b. Abu Bakar Zakaria

Dakwah sebagai kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia kepada apa yang baik bagi merka, yaitu kehidupan dunia akhirat menurun kemampuan mereka.

c. Al-Khuli'i

Dakwah adalah “memindahkan umat dari satu situasi ke situasi yang lain”.

¹⁰Wahyu Ilahi, MA, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya,2010,hal 15

d. Hamzah Ya'kub

Mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah *Subhanahu Wata'ala* dan Rasul-Nya.

e. Ali Mafudz

“Mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah kepada berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat”.

3. Macam-Macam Metode Dakwah

1. Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an

Al Qur'an merupakan sumber utama rujukan dakwah. Al-Qur'an banyak mengemukakan metode dakwah untuk dijadikan panduan oleh para da'i. Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum terutama mencari kebenaran ilmiah, dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran Islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakekat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik atau jama' ta'lim. Dalam kitab suci Al-Qur'an terdapat beberapa buah ayat menyangkut masalah dakwah, diantaranya adalah Q.S Al Imran/104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١١٠﴾

“Dan hendaklah ada diantara kamu dari segolongan umat yang menyeru kepada yang Ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar mereka itulah orang-orang yang beruntung”

Menyimak ayat tersebut maka pertanyaan yang muncul adalah mengapa tidak semua orang mu’min keluar untuk berdakwah? Jawaban penulis adalah karena apabila orang mukmin pergi berdakwah maka tidak ada yang tinggal mengurus rumah tangganya sehingga besar kemungkinan rumah tangganya bisa menjadi renggang.

2. Metode Dakwah Bil Hikmah

Dalam Ensiklopedia Islam Indonesia, hikmah secara harfiah berarti ucapan yang sesuai dengan kebenaran, perkara-perkara yang benar dan lurus, keadilan dan lapang dada. Adapun menurut istilah para ahli memberikan berbagai pengertian tentang hikmah sesuai dengan disiplin ilmu mereka masing-masing.

Namun secara umum hikmah merupakan pengetahuan yang paling tinggi nilainya, yaitu pengerahuan yang menghubungkan manusia pada pemahaman tentang dunia akhirat. Hikmah adalah memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah, nasihat yang dijelaskan tidak memberatkan orang yang dituju, tidak membebani jiwa yang hendak diberi nasihat. Dengan kata lain,

dakwah bi-al-hikmah adalah dakwah yang memperhatikan konteks sasaran dakwah tersebut.

3. Metode Dakwah Mau'idzah Hasanah

Secara etimologi, lafadz mau 'idzah-derivasi dari kata wa'adza berarti "Peringatan atau nasehat agama" Nasehat atau anjuran yang bersifat Spritual. Secara terminologis menurut Syihata, mau 'idza hasanah adalah pelajaran yang baik yang dapat masuk dengan lebut ke dalam hati, dan mendalami perasaan dengan halus tanpa kekerasan dan kemarahan dari yang tidak perlu tidak mengungkit kesalahan yang mereka (sasaran dakwah) lakukan, baik disengaja maupun tidak. Peringatan yang lebut lebih bisa memberi petunjuk bagi hati yang ingkar, keras dan menentang¹¹.

Al-qur'an menjelaskan bahwa di dalam diri manusia ada potensi berbuat baik dan berbuat jahat pada :

surat as-Syams:7-8

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾

"Dan jiwa serta penyempurnaannya ciptaan-Nya, Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya".

Dibanyak ayat al-Qur'an disebutkan potensi-potensi negative dalam diri manusia, seperti lemah ada pada :

Surat an-Nisa'(28)

¹¹ Aliasan, *Metode Dakwah Menurut Al-Quran*. Jakarta: Gramedia, 2001,

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا ﴿٧٦﴾

“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah”.

Tergesa-gesa Al-Anbiya: 37

خُلِقَ الْإِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍ سَأُرِيكُمْ آيَاتِي فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ (٣٧)

“Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa, kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku, maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera”.

Selalu berkeluh kesah (al-Ma’arij: 19)

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا (١٩)

“Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir”.

Realitas konsep metode dakwah mau ‘idzah hasanah tidak hanya tertuju kepada satu kelompok masyarakat saja akan tetapi juga berlaku untuk semua golongan masyarakat. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pengajaran yang baik bukan hanya ditandai dengan pemilihan materi dakwah yang menarik sesuai dengan tingkat kecerdasan audiens, tetapi juga ditandai dengan tidakan-tidakan atau langkah-langkah yang dapat dijadikan panutan sebagai tempat berpijak bagi masyarakat.

4. Konsep Pengobatan Nabi

Untuk memahami konsep Pengobatan barat maka kita harus menggunakan alur pikir pengobatan barat, memahami konsep kedokteran cina juga tidak bisa menggunakan alur pikir barat, demikian pula Pengobatan Nabi mempunyai prinsip yang berbeda meski ada beberapa titik temu. Di samping itu banyak memiliki perbedaan yang ternyata memiliki keunggulan tersendiri dari dalam memberikan manfaat bagi kesehatan pada umat manusia.

Ada 4 esensi penting dalam tubuh manusi, yaitu basah, kering, dingin, dan panas¹², keempat faktor ini saling bersilangan satu sama lain. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad *Solallahu Alaihi Wassalam* “ Sebab utama dari penyakit adalah mengkonsumsi makanan yang satu di atas makanan yang lain”.¹³

5. Faktor – faktor Yang mempengaruhi Kesehatan

As-Syuyutin menjelaskan dalam bukunya “ ath-thiib an-nabawi” bahwa dalam Pengobatan islam diyakini tubuh manusia terdiri dari 4 bagian sebagai berikut :

a. Unsur – unsur

Ada 4 unsur penting dalam tubuh manusia yaitu :

1. Api : Yang bersifat panas dan kering
2. Udara : Yang bersifat panas dan basah
3. Air : Yang bersifat dingin dan basah
4. Tanah : Yang bersifat dingin dan kering

Keempat usnsur ini bersinergi dalam tubuh secara serasi dan gangguan keseimbangan atas hal ini akan dapat menyebabkan orang sakit.¹⁴

6. Filosofi Pengobatan Nabi

Sesungguhnya Mahabesar Allah *Subhanahu wata’ala* yang mengutus seorang Nabi kepada kita, yang menunjukkan kepada kita jalan yang terang. Berbahagialah orang yang mengikuti jalan beliau dan sungguh merugi orang yang menentanginya.

¹²Dr. Mohammad Ali Toha Assegaf, *smart Healing Kiat Hidup Sehat Menurut Nabi*, Jakarta : Pustaka Al-kausar,2007, cet.I hal.13

¹³Abdul Basith Muhammad Syahid,*Rassul Sang Dokter,Tiga Serangkai*,Solo 2004.hal 14

¹⁴Dr. Mohammad Ali Toha Assegaf, *Smart Healing Kiat Hidup Sehat Menurut Nabi*, Jakarta : Pustaka Al-kausar,2007, cet.I hal.14

Karena Nabi *Salallahu 'Alaihi Wassalam* telah ditunjuk sebagai Nabi, Maka Allah *Subhanahu Wata'ala* melalui malaikat Jibril senantiasa membimbingnya agar perilaku, ucapan, dan anjuran yang beliau sampaikan bukanlah sekedar perkiraan saja. Melainkan ilham dari Allah. Hal ini sebagaimana firman Allah *Subhanahu Wata'ala*

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَ الْغُيُوبِ ﴿٤٨﴾

Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku mewahyukan kebenaran. Dia Maha Mengetahui segala yang ghaib".(Saba' : 48)

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٤٩﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٥٠﴾

“Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). (An-Najm :3-4)

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥١﴾

“Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.”(Al-Hasyr:7)

Dari ketiga ayat ini maka dapatlah disepakati dan dipahami bahwa segala yang anjuran yang diberikan Nabi bukan sembarang. Beliau selalu dibimbing oleh wahyu, oleh karena itu setiap anjuran pengobatan yang beliau sampaikan pasti benar, karena Nabi sadar akan kedudukannya sebagai pemimpin umat, dan apapun yang beliau katakan akan dicatat dan diakui oleh umatnya. Oleh karenanya pasti

lebih benar dari berbagai temuan manusia mana pun termasuk Guru Besar sekalipun¹⁵.

Apa yang dianjurkan oleh Rasul, makin hari makin terbukti bukan sekedar anjuran biasa. Ilmu pengetahuan modern mengalami pencerahan terus-menerus dengan ditemukannya kebenaran-kebenaran anjuran Rasul tersebut, khususnya dibidang Pengobatan. Adapun anjuran beliau yang belum ditemukan pemahamannya dalam ilmu pengetahuan modern adalah suatu kegaiban yang belum terbuka rahasianya karena manusia masih kurang pengetahuannya. Merupakan kewajiban kita untuk mempelajarinya, karena cepat atau lambat pasti akan ditemukan.

Ibnul Qayyim Al-Jauziyah mengatakan bahwa metode yang disampaikan Nabi *Salallahu 'Alaihi Wassalam* adalah wahyu dari Allah Yang Maha Pencipta.¹⁶ Para Salafus Shalih yang mendahului kita telah mengamalkan metode menjaga kesehatan yang diajarkan Rasulullah *Salallahu 'Alaihi Wassalam* dan mendapatkan manfaat hidup sehat dan bahagia yang luar biasa. Sungguh kita merugi jika menolak anjuran-anjuran Nabi *Salallahu 'Alaihi Wassalam* dibidang kesehatan. Bukankah kita sudah mengetahui efek samping obat-obat kimia yang cukup serius, apalagi jika dipakai secara bebas tanpa pengawasan dokter. Sebagaimana kita perhatikan, dalam masyarakat kita dikenal adanya obat bebas yang penggunaannya tidak perlu melalui pemeriksaan dokter/tabib, ini akan merusak kesehatan dalam jangka panjang. Dalam tradisi pengobatan Nabi, semua obat harus diberikan oleh ahli pengobatan yang dipersyaratkan harus tahu betul

¹⁵ Aiman Bin Abdul Fattah, *Keajaiban Thibbun Nawawi*.

¹⁶ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Mukhtashar Ath-Thibbun Nabawi*, Jakarta : Perpustakaan Al-kautsar 2007, hal 14

tentang khasiat, dosis, dan efek obat dalam tubuh. Sebab, obat adalah makanan dengan derajat tiga dan empat sebagaimana akan dijelaskan pada “sehat Lewat makanan”.

Ilmu pengobatan barat harus diakui memang sangat maju, tetapi hal ini karena pengetahuan Pengobatan Barat dianut oleh sebagian besar penduduk dunia. Dengan keyakinan kita yang bulat dalam mengikuti tradisi pengobatan Nabi *Salallahu ‘Alaihi Wassalam*, maka kita akan merasakan manfaatnya dan kita juga akan memajukan metode pengobatan yang datang atas nama ilham yang diberikan Allah *Subhanahu Wata’ala* kepada Nabi-Nya.

Berkaitan dengan hal itu salah satu cara yang digunakan oleh Nabi dalam hal kesehatan yaitu sesuai dengan hadis dari Ibnu Abbas ra :

الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ: شَرْبَةِ عَسَلٍ وَشَرْطَةِ مَحْجَمٍ وَكَيَّْةِ نَارٍ وَإِنِّي أَنْهَى
أُمَّتِي عَنِ الْكَيِّ

“Kesembuhan itu berada pada tiga hal, yaitu minum madu, sayatan pisau bekam dan sundutan dengan api (kay). Sesungguhnya aku melarang ummatku (berobat) dengan kay” (HR Bukhari).

A. Pengobatan Dengan Bekam

Bekam dalam bahasa Arabnya adalah *al Hijamah* yang berasal dari kata *Al Hajmu* artinya menyedot. Bekam Alhijamah adalah sebuah metode terapi yang diajarkan Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam kepada umatnya, yang

banyak mengandung manfaat kebaikan bagi kesehatan manusia dalam sahih *Bukhari* dari *thawus Thawus* Ibnu Abbas diriwayatkan Bahwa Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wa Salam* pernah berbekam dan membayar tukang bekam. Dalam kitab itu juga di sebutkan *humaid Ath-Thawil* dari Anas bahwa Abu *Toyibah* membekam Rasulullah dan dia dibayar dua sa' (stakar) kurma.¹⁷

Bekam sudah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu, bahkan sejak jaman Nabi Musa *Allaihi Salam* yang berkembang diseluruh dunia hingga saat ini. Dalam spintas, tampak pengobatan alhijsma tidak memberikan manfaat apa-apa, bahkan terkesan kuno dan terbilang mengada-ada. Apabila dibandingkan dengan medis modern yang memakai obat-obatan sintetik serta pembedahan yang memerlukan biaya mahal, alhijsma lebih praktis tanpa efek samping, murah dan bisa mengatasi banyak penyakit yang tidak bisa ditangani oleh kedokteran modern. Bekam merupakan metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah yang terkontaminasi toksin atau oksidan dari dalam tubuh melalui permukaan kulit ari. Cara ini lebih efektif dibandingkan dengan cara pemberian obat antioksidan (obat kimiawi) yang bertujuan untuk menetralkan oksidan didalam tubuh sehingga kadarnya tidak makin tinggi. Tapi jika efek obat antioksidan sudah habis, oksidan akan tumbuh dan berkembang kembali. Karena itu, para dokter biasanya memberikan obat antioksidan secara continew.

Untuk mengeluarkan oksidan dari dalam tubuh butuh ketrampilan khusus. Caranya dengan penyedotan menggunakan alat khusus yang sebelumnya

¹⁷ Ibnu Qoyim Al-Jauziyah, *Praktek Pengobatan Nabi*, Sanguntapan Bantul Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2002, Cetakan III, Hal 83.

didahului dengan pembedahan minor (sayatan khusus) secara hati-hati dititik-titik tertentu secara tepat dalam tubuh. Jika oksidan dapat dikeluarkan semua maka penyumbatan aliran darah keorgan-organ tertentu dalam tubuh dapat diatasi, sehingga fungsi-fungsi fisiologis tubuh kembali normal. Dilihat sepintas, bahkan terkesan kuno, irasional dan mengada-ngada. Apabila dibandingkan dengan pengobatan medis moderen yang memakai obat-obatan sintetik serta pembeedahan yang memerlukan biaya mahal. Bekam lebih praktis,tanpa efek samping, murah dan bisa mengatasi banyak penyakit yang tidak bisa di tangani oleh pengobatan.

Memang sekarang ini segala sesuatunya yang berbau “Barat” yang didominasi orang nasrani dan yahudi tampak indah menyenangkan dan menyembuhkan. Karena itu adalah usaha mereka untuk menjauhkan kaum muslimin dari kitab al-quran dan As-sunah.

Dan itulah sebab mengapa kaum nasrani beramai ramai meninggalkan agama mereka, sehingga mereka bisa memajukan sains dan Pengobatan. Sementara saat ini, banyak kaum muslimin banyak yang meninggalkan ajarannya, termasuk dalam bidang Pengobatan. Sebab umat islam kebanyakan hanya memperkuat ibadah harian, shalat, puasa, zakat dan haji, sehingga sains dan Pengobatan dikuasai sepenuhnya oleh orang-orang nasrani dan yahudi,agar umat islam tertinggal dari segala bidang,termasuk bidang Pengobatan, sebagaimana pernyataan Muhammad Abduh :

“orang-orang Muslim meninggalkan agamanya , mereka akan menjadin tertinggal”

“Dan orang nasrani meninggalkan agamanya, mereka akan menjadi maju”

Para dokter dikejutkan dengan pernyataan ilmuwan damaskus,Muhammad Amin Syaikh dalam artikel ilmiahnya yang keluar bahasa tentang bekam dan rahasia umum tentang mekanisme kesembuhan yang diperoleh dari praktik bekam terletak pada kebersihannya tubuh dari darah rusak yang menghambat perjalanan fungsi-fungsi dan tugas-tugas tubuh secara sempurna, sehingga tubuh menjadi mangsa empuk bagi banyak penyakit¹⁸.

B. Waktu-waktu Berbekam

Adapula beberapa hadis yang menentukan tiga tanggal untuk berbekam ini, seperti dalam hadis bukhari nomor 2861, dari Abu Hurairah Rasulullah *Salallahualaihi Wa Salam* bersabda :

*“Barang siapa berbekam pada tanggal tuju belas,sembilan belas,dan dua puluh satu,maka itu akann menyembuhkan segala penyakit”.*¹⁹

Namun bila suatu kebutuhan pengobatan dengan cara ini digunakan kapan saja dilakukan maka tetap bermanfaat meski diawal bulan dan diakhir bulan. Semisal ada yang mengalami pendarahan yang menggumpal diotak yang menyebabkan badan mati separuh maka berbekam diwaktu itu lebih bermanfaat dari pada menunggu hari-hari belakangan seperti yang disebutkan dalam hadis tersebut di karenakan itusudah masuk dalam hukum darurat.

¹⁸Aiman bin ‘ Abdul Fattah,*Keajaiban Thibun Nabawi*,Solo:Perpustakaan Nasional RI,2005,Cetakan I,Hal 231.

¹⁹Syihab Al-Badri,*Bekam Sunnah Nabi dan Mukjizat Medis*,Solo:Al-Qowam ,2005,Cetakan I,Hal 35

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan riset lapangan (*field Riseach*), yang dimungkinkan untuk melakukan tinjauan lapangandan bersifat diskriptif analitis, karena memutuskan pada nilai yang terkandung pada konsep karya-karya ilmiah yang telah dikarang oleh beberapa tokoh yang membidangi didalam penelitian ini, dalam penelitian kualitatif analisis lapangan dilakukan terus menerus sepanjang penelitian *Glasserr dan Straus (1967)* menyebutkan constabt comparantive method, suatu hal yang diperlu diingat adalah bahwa analisis lapangan adalah suatu yang bersifat inklusif yang dapat ditegaskan waktu terjadinya pada satu waktu tertentu selama proses penelitian. Analisis lapangan dan hal itu terus dapat dilakukan pada setiap tahapan pengumpulan data.²⁰

B. Metode Pengumpulan Data

a. Pengambilan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai variable yang diteliti. Dalam sebuah riset, data adalah suatu hal yang sangat urgen, sehingga dalam mencari data hendaknya harus benar – benar akurat sesuai dengan masalah yang diambil peneliti dan dalam peneliti ini menggunakan *field Riseach*, menurut maka data primer yang harus diambil adalah dari karya tokoh ataupun ulama-ulama yang membidangi dalam penelitian ini, contohnya buku buku atau dokumen, kajian-kajian ilmiah serta informasi langsung dari lokasi yang diteliti yang mengandung

²⁰Dr.Uhar Suharsaputra,M.pd, *Metode Penelitian,Bandung*: Refika Aditama,2012

wacana tentang alhijamah, dakwah ataupun kesehatan. Sedangkan data skunder di ambil dari karya tokoh di luar penelitian tersebut.

b. Langkah-langkah Riset lapangan

Ada enam langkah teknis dan praktis dalam riset kepustakaan ini :

Menyiapkan alat perlengkapan.

- a. Menyediakan alat tulis pena dan pensil
- b. Menyediakan kartu dan catatan penelitian untuk digunakan mencatat bahanyang berbeda.
- c. Sebuah kotak menyimpan kartu
- d. Mengatur waktu
- e. Membaca dan membuat catatan penlitian.

1. Metode Analisis

Analisis data, menurut patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylgor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti uang di sarankan data dan sebagai usaha untuk memberi bantuan pada tema dan hipotesis. Secara *praktis* metode analisis data dapat dilakukan:

- a. Menemukan tema dan meurmuskan hipotesis, dalam hal ini bagdan dan Taylor mengajukan beberapa petunjuk untuk di ikuti:
 - 1) Memberi kode pada judul
 - 2) Menyusun menurut *tipologi*

3) Membaca kepustakaan yang ada kaitan dengan masalah

2. Interview

Interview adalah tehnik pengumpulan data melalui prooses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dengan Ustd Mahdi selaku pemilik klinik pengobatan alhijama artinya pertanyaan datang dari yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai kedudukan kedua belah pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung.²¹ Interview yang dilakukan dengan terpimpin dengan pemilik klinik Ustad Mahdi 22 kelurahan Hadimulyo Metro Timur kecamatan Metro Pusat, interview dilakukan untuk mengumpulkan data peneliti guna melengkapi skripsi.

3. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui satu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut peng observasi dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi. Jadi observasi dilakukan kepada ustad mahdi guna untuk mengetahui kondisi klinik 22 kelurahan hadimulyo metro timur kecamatan metro pusat.

²¹Prof. DR. H. AbdurahmatFathoni,M.Si.*MetodologiPenelitianDan TeknikPenyusunanSkripsi*,Jakarta : RinekaCipta, hal 104

4. Dokumentasi

Dokumentasi, asal kata dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.²² dokumentasi yang di ambil dari klinik Ustad mahdi 22 kelurahan hadimulyo metro timur kecamatan metro pusat berguna untuk melengkapi gambaran keadaan klinik.

C. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data penelitian kualitatif maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya untuk terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar dan beretika.²³ Teknik dalam menjamin keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi* data. Teknik ini menjadi salah satu cara untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dengan membandingkan data dari metode

²²Ibid, h. 150

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2004, hal. 23.

yang sama dengan data yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis data yang dapat diperoleh dengan prosedur pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis prosedur pengumpulan data seperti yang dijelaskan diatas, yaitu analisis lapangan dan dokumentasi. Berdasarkan prosedur pengumpulan data tersebut, kemudian hasil data yang diperoleh akan dianalisis.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴

Setelah memperoleh sedikit gambaran tentang kerangka berfikir ilmiah, kita memasuki pemahaman lebih lanjut mengenai metode penelitian ilmiah. Metode disini disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan didalam proses penelitian. Penelitian lapangan, bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang dapat diruangan perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah kisah sejarah dan lain-lainya. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian Lapangan ini dapat di jadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian

²⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.248.

lapangan. Penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian membahas data data skunder.²⁵

²⁵Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Askar, ed I, cetakat 4 1999, Hal 28

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat

1. Sejarah Berdirinya Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang Metode Dakwah Pengobatan Alhijama Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat. Sebelum membahas tentang Metode Dakwah Pengobatan Alhijama Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat, tentu peneliti ingin mengetahui secara singkat sejarah berdirinya Klinik serta apa tujuan dari Metode Dakwah Pengobatan Alhijama Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat.

Berdasarkan wawancara dengan Ustad Mahdi selaku Pemilik Klinik Pengobatan Alhijama menjelaskan sejarah singkat berdirinya Klinik tersebut.²⁶

Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat didirikan pada tahun 2004 di 22 kelurahan hadimulyo timur metro pusat, sebelum ustd mahdi mendirikan klinik pengobatan alhijama (bekam) ustd mahdi mempelajari pengobatan alhijama di

²⁶Wawancara dengan Ustad Mahdi Selaku Pemilik Klinik Pengobatan Alhijama. Pada Tanggal 30 Desember 2019

kota Yogyakarta yang dibina oleh Ustd Abu Sa'ad dan Ustad Kathur Suhardi, dikarenakan di daerah metro pada tahun 2004 belum banyak metode pengobatan alhijamah ustad mahdi dan istrinya yang bernama Ibu Rositi 'Afiyah berinisiatif untuk membuka pengobatan tradisional alhijama sekaligus menyebarkan ajaran sunnah Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wasalam* kepada masyarakat sekitar kelurahan hadimulyo. Adapun Visi dan Misi Metode Dakwah Pengobatan Alhijama Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat adalah menyebar luaskan pengobatan islam yang kini mulai hilang tertelan zaman sehingga masyarakat tidak mengenal pengobatan alhijama yang ada didalam agama islam itu sendiri.

2. Profil Klinik Ustd Mahdi 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Pusat

Table 1.1

Jumlah Kepengurusan Klinik 22
Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat.

Pengurus Laki-laki	Pengurus Perempuan
1	1
Jumlah	2

Table 1.2

Jadwal praktek pengobatan Alhijama klinik 22 kelurahan hadimulyo metro timur kecamatan metro pusat

NO	Hari	Waktu
1	Senin	07:00 – 16:30
2	Selasa	07:00 – 16:30
3	Kamis	07:00 – 16:30
4	Jum'at	07:00 – 16:30
5	Minggu	07:00 – 16:30

Data diatas adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ustd Mahdi selaku pemilik klinik pengobatan alhijama 22 kelurahan hadimulyo timur metro pusat. Dari data Tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah kepengurusan yang ada di Pengurus Klinik.2

3. Kondisi Klink Pengobata Tradisional 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Pusat

a. Letak Geografis

Metode Dakwah Pengobatan Alhijama Klinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat merupakan salah satu klinik yang terletak di bagian Utara Kelurahan Hadimulyo Kecamatan Metro Pusat yang memiliki beberapa pengobatan terapi salah satunya adalah pengobatan alhijama.

b. Hambatan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terhadap masyarakat, bahwa masyarakat umum terkhusus masyarakat kelurahan hadimulyo timur itu sendiri, banyak yang belum mengetahui tentang pengobatan tradisional sesuai ajaran islam yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wassalam*

1. Kurangnya pengetahuan membuat masyarakat takut dengan proses pengobatan alhijamah.
2. Keterbatasan sumber daya manusia sehingga tidak dapat menerima pasien terlalu banyak diwaktu bersamaan.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengobatan alhijama sehingga memilih untuk pengobatan praktis lainnya.

Kenyataanya sungguh memperingatkan sebab dari kuisisioner yang ditunjukkan secara acak pada kaum muslimin menunjukkan bahwa yang belum mendengar istilah alhijama (bekam) atau istilah lainnya yang tersebar dimasyarakat indonesia sebanyak $\pm 80\%$ sedangkan yang belum pernah dibekam $\pm 90\%$. Memang sekarang banyak segala sesuatu yang berbau barat yang didominasi oleh orang-orang non muslim tampak indah dan menyenangkan dan menyembuhkan, sebab itu adalah cara mereka menjauhkan kaum muslimin dari kitab-Nya (Al-Qur'an). Mereka mengetahui bahwa apabila kaum muslimin berpegang teguh pada Al-Qur'an, pastilah umat islam akan berjaya dan menguasai

dunia, seperti yang pernah dialami umat islam pada abad 8 hingga 12 masehi dimana saat itu ilmu kedokteran berkembang menguasai daratan Eropa, sehingga muncullah dokter-dokter muslim dengan kedokteran islamnya, seperti Ali Abaz Al-Majusi, Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah, Abu bakar Ar-Rozi, Al-Biruni, Ibnu Sina, Az-Zahrowi, Ibnu Maimun dan lain-lainya.

B. Deskripsi Pelaksanaa Metode Dakwah Dakwah Mau'idzah Hasanah diklinik 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat

Dakwah Mau'idzah Hasanah yang pertama dilakukan adalah dengan cara menasihati dan memberikan pengetahuan tentang sunnah nabi kepada pasien supaya lebih memahami dampak positif dari pengobatan alhijama contohnya, pemahaman hadis pengobatan yang diajarkan Nabi dan pemahaman tujuan allah membierikan penyakit kepada seorang hamba agar pasien lebih optimis dalam menjalani pengobatan dan metodeterhitung sukses karena memenuhi kebutuhan pasien di bidang kesehatan dan keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara Ustad Mahdidi Klinik Ustad Mahdi 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Pusat, Adapun kegiatan pembinaan yang dilakukan berfokus pada saat pengobatan. Ustad Mahdi menuturkan bahwa *“sebelum pengobatan berjalan saya memberikan beberapa nasihat pengobatan sunnah supaya pasien tidak terjerumus kedalam pengobatan pengobatan yang menuju kepada kesyirikan”* dalam kegiatan dakwah beliau Klinik Ustad Mahdi 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Pusat.²⁷

²⁷*Ibid*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti kembangkan bahwa Kegiatan ini sangat di respon baik oleh masyarakat khususnya Orang Tua, karena adanya klinik ini masyarakat yang berada di sekitar Klinik Ustad Mahdi 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Pusat dapat mempelajari atau mengikut pengobatan sesuai ajaran Nabi Muhammad *Solallahu Alaihi Wasalam* pembinaan akhlak mahmudah, didalam menjalani Pengobatan alhijamadi Klinik Ustad Mahdi 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Metro Pusat, secara tidak langsung belajar mengenal keagamaan dan sunnah dalam kesehatan tubuh dapat menjadi contoh generasi penerus di era bertambahnya kemajuan zaman.

Masyarakat juga merespon dengan baik berdirinya klinik pengobatan alhijama disekitaran kelurahan hadimulyo timur dikarenakan pengobatan di klinik tersebut tidak hanya berfokus kepada kesehatan jasmani melainkan kesehatan rohani juga yang paling di utamakan. Kegiatan keagamaan ini menjadi salah satu contoh yang bertujuan untuk mengajak masyarakat khususnya Pasien agar dapat memahami sunnah Nabi dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan diharapkan agar masyarakat khususnya orang tua bisa menjadi contoh untuk generasi selanjutnya.

Selain narasumber diatas, (Pada tanggal 30 desember 2019) bapak Siswanton umur 65 tahun menyampaikan sebagai berikut yaitu “dulu saya memiliki keluhan darah tinggi sampai ± 180 yang normal ukuran darah saya adalah 130 saya juga memiliki dokter pribadi, sehari-hari saya di terapi dengan pengobatan pil, tetapi tidak ada efek kesembuhan lalu saya di sarankan untuk berobat bekam di klinik ustad mahdi dan alhamdulillah sekali saya berbekam tensi saya yang awal nya ± 180 menjadi 130.”

Menurut Bapak Siswantoro yang dialami oleh pasien adalah beberapa dokter mengatakan bahwa alhijama (bekam) bukan termasuk dalam medis, karna dokter mempunyai metode pengobatan berbeda-beda.²⁸

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap bapak Siwantoro salah pasien Klinik Ustad Mahdi 22 Kelurahan Hadimulo Timur Metro Pusat bahwa klinik memiliki metode khusus yang baik dengan memahami pasien dibidang kerohanian.

C. Gambaran umum Pelaksanaan Pembinaan Pasien

Dari hasil wawancara dengan Ustd Mahdi selaku pemilik Klinik pengobatan tradisional alhijama mengungkapkan sebelum pasien diterapi, ustd mahdi memberikan beberapa pemahaman tentang sunnah pengobatan Nabi, dan jangan sampai dengan diberikan sakit pasien merasa berkecil hati dan berputus asa dan jangan sampai melakukan pengobatan yang salah tapi lebih kepada syariat, adapun beberapa pengobatan yang disarankan ada 3 macam yang di saran kan oleh allah yaitu bekam, meminum madu, dan Fasdu itu adalah yng di halalkan oleh agama bahkan berpahala dan adapun pasien yang ingin berobat di klinik, pasien wajib membawa benda benda yg condong kepada kesyirikan jika memiliki di rumahnya.²⁹

²⁸*Ibid.*

²⁹Wawancara Ustd Mahdi Pada Tanggal 30 Desember 2019.

D. Analisis Pembinaan Pasien

Sebelum pengobatan berjalan pemilik kelinik mengkomunikasikan keluhan dari pasien yang hendak berobat, sakit yang dialami oleh pasien di karenakan sakit biasa atau sakit dari jin atau sihir. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustd mahdi .

“Sebelum meberikan pengobatan saya berkomunikasi sejenak ntuk mengetahui keluhan apa yng pasien alami, jika pasien keluhan kejiwaan makan saya anjurkan untuk ke spesialis kejiwaan,jika sakit karena gangguan jin maka saya sarankan untuk rukiyah.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti kembangkan bahwa klinik ustd Mahdi tidak menerima semua keluhan pasien karena setiap penyakit atau keluhan yuang dialami oleh pasien tidak semua bisa diobati oleh klinik adapan kebanyakan adalah meskipun pengobatan tidak bisa dilakukan tetapi nasihat nasihat tetap diberikan kepada pasien untuk pemahaman keruhanian agar lebih optimis dalam menanggapi sakit yang diberikan allah *Subhanahu Wa Ta’ala*, dan disitulah Poin metode dakwah mau idoh hasanah di berikan kepada pasien.

Metode Dakwah Mau’Idzah Hasanahdalam Pembinaan keagamaanmemberikan nasihat kepada pasien kususny dan masyarakat yang berkaitan dengan agama maupun akidah. Dari pembinaan metode dakwah mau idzah hasanan yang dilakukan ustd mahdi, peneliti fokus pada salah satu bentuk pembinaan yaitu nasihat sebelum berobat. Metode dakwah mau’idzah yang di lakukan ustd mahdi sudah diterapkan yaitu saat pengobatan, dari hasil obsevasi di ketahui bahwa pasien merasakan

³⁰*Ibid.*

dampak positif setelah mengikuti terapi alhijama di Klinik Ustad Mahdi 22 kelurahan yosomulyo metro pusat.

Dakwah ini sudah cukup lama dilakukan oleh Ustad Mahdi selaku pemilik Klinik pengobatan tradisional alhijama dari tahun 2004 sampai dengan sekarang, sehingga sudah banyak masyarakat luar dan masyarakat sekitar merasakan dampak positifnya. Karena nasihat-nasihat yang diberikan kepada pasien yang berobat dapat diterima dengan baik oleh pasien yang berobat di Klinik Ustad Mahdi 22 kelurahan hadimulyo timur metro pusat.

Pemahaman keagamaan merupakan bagian terpenting dari upaya mencerdaskan masyarakat dalam membina kesehatan sesuai ajaran sunnah Nabidi zaman yang semakin berkembang. Dakwah hendaklah difungsikan untuk meningkatkan kualitas umatnya yang pada akhirnya akan membawa adanya perubahan sosial. Karena pada hakikatnya Islam menyangkut padatan kehidupan manusia sebagai individu dan masyarakat) khususnya dibidang kesehatan.

Seorang da'i baik perempuan maupun laki-laki harus memiliki pengetahuan dan pengalaman agama yang luas dan benar serta memiliki khasanah ilmu tentang Al-Quran dan hadits, karena keduanya merupakan landasan pokok dan sumber ajaran Islam yang harus disampaikan kepada khalayak.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa ilmu kesehatan dapat menjadi sarana dakwah di masyarakat. Dengan dakwah pengobatan juga guna

membentuk pemahaman dan kesehatan jasmani maupun rohani kepada masyarakat luar dan masyarakat sekitar, dakwah mau idoh hasanah bertujuan membentuk masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Jadi dapat disimpulkan, klinik pengobatan alhijama yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keagamaan tentang kesehatan sangat berperan aktif dalam membentengi pemahaman masyarakat yang negative. Jika pasien memiliki agama yang kokoh kemungkinan besar pasien tidak akan terjerumus pada pengobatan yang menjurus kepada kesyirikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Proses Pengobatan Alhijam sangat tepat dalam memberikan arahan pengetahuan keagamaan kepada masyarakat. Selain pengobatan yang diberikan kepada pasien pasien juga mendapat nasihat hidup sehat sesuai ajaran Nabi Muhammad *Solallahu Alaihi Wasalam* maka berdirinya klinik pengobatan alhijama sangat berperan penting pada masyarakat sekitar.
2. Metode alhijama adalah metode yang di ajarkan oelh rasulullah di bidang penobatan dan menjadi salahnsatu anjuran pengobatan Nabi Muhammad *Salollahu 'Alaihi Wa Salam* sperti yang di jelaskan dibebera hadis di Bab Sebelumnya yang menerangkan bahwa pengobatan alhijama (bekam) menjadi anjuran pengobatan dalam islam yang tidak memiliki efek samping kerugian dalam pengobatan justru malah menjadi pahala bagi yang melakukan alhijama (bekam).
3. Secara ilmiah dan medis,di tetapkan para ulama Alhijama merupakan wasilah peninggalan Rasulullah *Salallahu 'Alaihi Wa Salam*.

Faktor pendukung dalam dakwah klinik usthd mahdi adalah dukungan yang besar dari masyarakat sekitar. Kemudian faktor penghambat dalam

metode dakwan pengobatan alhijamah adalah doktrinan dari luar bahwa memandang pengobatan tersebut tidak masuk dalam anjuran kesehatan. Sedangkan dalam pandangan agama alhijama adalah salah satu terapi pengobatan yang di anjurkan oleh Nabi sehingga bernilai sunah dan berpahala.

B. Saran

Berdasarkan Simpulan yang telah dipaparkan di atas ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Untuk Masyarakat agar lebih dalam memahami cara rasulullah hidup sehat
2. Untuk Masyarakat agar senantiasa mempelajari anjuran pengobatan yang sunah supaya pemahaman tentang kesehatan dalam islam lebih luas
3. Bagi fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapan di dunia Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman tentang penelitian yang dilakukan.
5. Bagi peneliti berikutnya untuk diteliti lebih lanjut dan untuk peneliti lainnya untuk melanjutkan peneliti berikutnya.

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	2019				2020			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penyusunan proposal								
2.	Seminar proposal								
3.	Pengurusan izin dan pengiriman proposal								
4.	Izin dinas (Surat Menyurat)								
5.	Penentuan sampel penelitian								
6.	Pengumpulan data								
7.	Kroscek kevalidan data								
8.	Penulisan laporan skripsi								
9.	Ujian munaqasyah								
10.	Penggandaan laporan dan publikasi								

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat Husain Salim, *Menyembuhkan Penyakit Jiwa Dan Fisik*, Depok:Gema Insani,2006
- Abdul Basith Muhammad Syahid, *Rassul Sang Dokter, Tiga Serangkai*, Solo 2004
- Ahmad Husain Ali Salim, *Al-Maradh Wasy-Syifa Fil Qur'anul-Karim*, Jakarta : Gema Insani,2006
- Aiman Bin 'Abdul Fattah, *Keajaiban Thibun Nabawi*, Solo:Perpustakaan Nasional RI,2005
- Ibnu Qoyim Al-Jauziyah, *Praktek Kedokteran Nabi*, Banguntapan Bantul Jogjakarta: Hikam Pustaka,2002
- Khumaidah Ulfa, *Studi Tematik Hadis Tentang Tata Cara Tidur Nabi Muhammad SAW*, Skripsi, Institut Agamaa Islam Negeri Walisongo Semarang 2014
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Muhamad Jufri Bin Sapie, *Konsep Pola Makan Sehat Dalam Perspektif Hadis Dalam (Kitab Musnad Ahmad)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2017
- M.Nur Wahyudi, *Pola Hidup Sehat Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015
- Mohammad Ali Toha Assegaf, *Smart Healing Kiat Hidup Sehat Menurut Nabi*, Jakarta : Pustaka Al-Kausar,2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.2004.
- Syihab Al-Badri Yasin, *Bekam Sunnah Nabi dan Mukjizat Medis*, Solo: Al-Qowam,2015
- Taufiq Yusuf Al-Wa'iy, *Fiqih Dakwah Ilallah*, Jakarta:Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT),2011
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2010

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-189/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARFANI LUKMAN
NPM : 1503060038
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1503060038.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 21 Januari 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 476/ In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

05 Oktober 2018

Kepada Yth.

1. Dra. Khotijah, M.Pd

2. Dra. Yerni, M.Pd

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Arfani Lukman
NPM : 1503060038
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Dakwah Rasulullah dalam Menyehatkan Umat pada Kitab At-Tibb An-Nabawi

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 2/6 bagian.
 - b. Isi $\pm$ 3/6 bagian.
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hutjah Elmany, S.Ag., M.Ag.
9690922 1998031 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 758/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**PIMPINAN PENGOBATAN AL
HIJAMA KLINIK USTD MAHDI 22**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

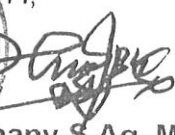
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 757/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 20 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **ARFANI LUKMAN**
NPM : 1503060038
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PENGOBATAN AL HIJAMA KLINIK USTD MAHDI 22, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH PENGOBATAN AL HIJAMA KLINIK USTD MAHDI 22 KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Hermian Elhany S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 757/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARFANI LUKMAN**
NPM : 1503060038
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PENGobatan AL HIJAMA KLINIK USTD MAHDI 22, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH PENGobatan AL HIJAMA KLINIK USTD MAHDI 22 KELURAHAN HADIMULYO TIMUR METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Mahdi

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Desember 2019



Herman Elhany S. Ag, M. Ag.
NIP. 19600922 199803 1 004

**Metode Dakwah Pengobatan Alhijamah Klinik 22 Ustd Mahdi
Metro Pusat**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah
2. Dasar Hukum Dakwah
3. Macam-Macam Metode
4. Konsep Pengobatan Nabi
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan
6. Filosofi Pengobatan Nabi

B. Pengobatan Dengan Bekam

1. Waktu Waktu Berbekam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Metode Pengumpulan Data Data

1. Metode Analisis
2. Dokumentasi
3. Wawancara
4. Observasi

C. Teknik Penjamin Keabsahan Data

D. Tehnik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat

1. Sejarah berdirinya Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat
 2. Profil Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat
- B. Gambaran umum Pelaksanaan Pembinaan Pasien.
- C. Analisis Pembinaan Pasien.

BAB V SIMPULAN

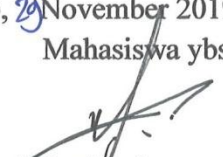
- A. Penutup
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 November 2019
Mahasiswa ybs.


Arfani Lukman
NPM 1503060038

Mengetahui,

Pembimbing I


Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 19670815 199603 2 001

Pembimbing II


Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 199303 2 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

1. Interview

A. Daftar Interview dengan Pemilik Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat

1. Apa strategi dakwah yang digunakan dalam peningkatan nilai keislaman kepada setiap pasien Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
2. Bagaimana metode Bapak dalam melaksanakan tugas sebagai Pemilik Klinik Pengobatan Alhijamah dalam menjaga Kualitas Ruh Keislaman di Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
3. Apa sajakah pengobatan yang dilakukan di Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
4. Siapa yang memiliki tugas dan wewenang dalam peningkatan nilai keislaman yang di berikan kepada setiap pasien Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
5. Faktor apa yang menjadi penghambat dalam pengobatan yang dilakukan di Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
6. Apa faktor pendukung dalam peningkatan nilai keislaman pada pasien?
7. Apa indikator keberhasilan pasca peningkatan keislaman kepada setiap pasien Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
8. Apa harapan Ustd dalam peningkatan nilai Keislaman yang dilakukan Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?

B. Daftar Interview Pasien Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat

1. Menurut anda bagaimana pelaksanaan Pengobatan alhijamah peningkatan nilai Ruh keislaman Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
2. Apakah menjalani pengobatan alhijamah sesuai hari yang di anjurkan Nabi Muhammad SAW?

3. Apakah ada Nasihat keislaman yang di berikan pemilik Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
4. Apa yang anda rasakan setelah menjalani Pengobatan Al Hijamah?
5. Sudah cukup memadaikah fasilitas Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
6. Siapa saja yang menjalani pengobatan al Hijamah di dalam keluarga bapak ?
7. Apakah anda dapat memahami Nasihat yang disampaikan oleh Ustd Mahdi selaku pemilik Klinik?
8. Apa yang anda rasakan setelah menjalani Pengobatan Al hijamah?
9. Apa yang anda keluhkan terhadap Metode pengobatan Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat?
10. Apa harapan anda terhadap masyarat yang belum menjalani pengobatan sunah seperti al hijamah?

2. Observasi

Metode Dakwah Pengobatan Alhijamah klinik Ustd Mahdi 22

Metro Pusat

Tabel observasi tentang Metode Dakwah Pengobatan Alhijamah klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat melaksanakan peningkatan nilai Ruh Keislaman kepada setiap pasien	✓		Ruh kepada setiap pasien yang Berobat
2	Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat melaksanakan peningkatan nilai Ruh Keislaman dengan menggunakan beberapa metode.	✓		Dua Metode - metode Pengobatan - metode Ruh Alhijamah atau Idza Hasanah

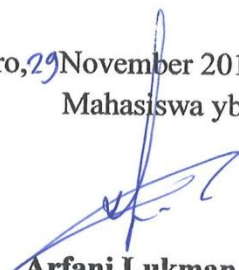
3	Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat dapat menerima dengan baik proses peningkatan nilai Ruh Keislaman yang telah gunakan.	✓		
4	Dalam pelaksanaan peningkatan nilai Ruh Keislaman, masyarakat sudah melaksanakan metode yang dilaksanakan		✓	
5	Apakah Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat melaksanakan peningkatan nilai Ruh Keislaman dengan serius dengan menggunakan metode yang tepat.	✓		
6	Apakah metode yang digunakan sesuai dengan latar belakang masalah kepada setiap pasien yang berobat di Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat.	✓		
7	Apakah ada Nasihat yang di berikan kepada setiap pasien yang berobat Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat	✓		
8	Apakah peningktan nilai Ruh Keislaman diberikan kepada pasien yang berobat ke Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat	✓		
9	Apakah ada perubahan pada masyarakat seelah mengikuti pengobatan alhijamah di Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat.		✓	
10	Apakah Pengobatan Alhijamah berpengaruh			

	terhadap peningkatan nilai dakwah kepada setiap pasien Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat	✓		
11	Apakah ada metode, teknik, dan taktik dalam peningkatan nilai Dakwah kepada setiap pasien Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat	✓		Selain menggunakan Pengobatan Bekam Klinik Ustd Mahdi juga menggunakan Ruqyah
12	Apakah ada interaksi baik antara Tokoh Agama dengan Masyarakat.	✓		
13	Apakah kepada setiap pasien Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat telah menerapkan Metode dakwah dalam peningkatan nilai keislaman kepada setiap pasien Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat		✓	

3. Dokumentasi

- A. Pengutipan tentang data Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat, jumlah Pasien, Denah Klinik, letak geografis dan struktur organisasi.
- B. Catatan dan foto kegiatan Pengobatan di Klinik Ustd Mahdi 22 Metro Pusat.

Metro, 29 November 2019
Mahasiswa ybs.



Arfani Lukman
NPM 1503060038

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Khotijah, M.Pd

NIP 19670815 199603 2 001

Pembimbing II



Dra. Yerni, M.Pd

NIP 19610930 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS ASHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan, Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax, (0725) 47296 website : www.metrouniv.ac.id Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfani Lukman

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

NPM : 1503060038

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	29/11/2019	Dra. Khotijah.M.Pd	Acc ① Acc Otlen	
2	03/12/2019	Dra. Khotijah.M.Pd	- Penulisan Skripsi - Penulisan Foot Not	
3	06/12/2019	Dra. Khotijah.M.Pd	2. Acc APD	
4	16/01/2020	Dra. Khotijah.M.Pd	- Penulisan kalimat dan Huruf pada Skripsi - Penulisan footnote	

Dosen Pembimbing I

Dra. Khotijah.M.Pd

NIP 19670851996032001

Mahasiswa Ybs

Arfani Lukman

NPM 1503060038



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS ASHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan, Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax, (0725) 47296 website : www.metrouniv.ac.id Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfani Lukman

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

NPM : 1503060038

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	03 Januari 2020	✓	Pendahuluan Bab I - II III ace APd	ys
2	14 Januari 2020		Halaman Persembahan - Lembaga IAIN - Fakultas - Penguri - Penulisan hadis - Sumber pendapat - motto dengan Arat	ys

Dosen Pembimbing II

Dra. Yerni, M.Pd

NIP 19610930 1993 200

Mahasiswa Ybs

Arfani Lukman

NPM 1503060038



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS ASHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan, Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax, (0725) 47296 website : www.metrouniv.ac.id Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfani Lukman

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

NPM : 1503060038

Semester/TA : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	14 Januari 2020		Cek Tahun Penulisan - Kumpulan, Tulis footnote - Cek Otentik sesuai dengan buku pedoman - Perbaiki lembar pengesahan - Dokumentasi tertulis Nama dan waktu - Penulisan daftar pustaka 1 spasi - APD ACO di lampirkan	
4	15 Januari 2020		ace bab II	
S.	20 Januari 2020		Siap diunggah	

Dosen Pembimbing II

Dra. Yerni, M.Pd

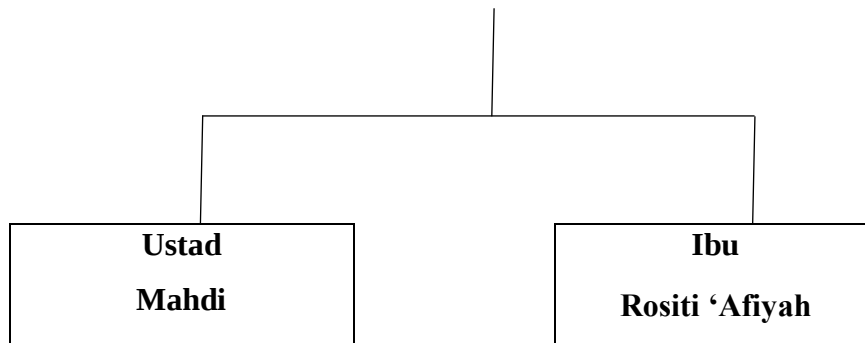
NIP 19610930 1993 200

Mahasiswa Ybs

Arfani Lukman

NPM 1503060038

Table Pengurus Klinik



Jumlah Kepengurusan Metode Dakwah Pengobatan Alhijama Klinik 22
Kelurahan Hadimulyo Timur Ustd Mahdi Metro Pusat

Pengurus Laki-laki	Pengurus Perempuan
1	1
Jumlah	2

Data diatas adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ustd Mahdi selaku pemilik klinik pengobatan alhijama 22 kelurahan hadimulyo timur metro pusat. Dari data Tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah kepengurusan yang ada di Pengurus Klinik.

Gambar 1.1

Wawancara dengan Ustd Mahdi Pemilik Klinik Pengobatan Al-Hijama
(30 desember 2019)



Gambar 1.2

Prose Pengobatan Al Hijama keluhan Asam Urat& Darah Tinggi



Gambar 1.3
Wawancara Dengan Pasien Bapak Iswantoro
(30 Desember 2019)



Gambar 1.4



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Arfani Lukman yang akrab dengan sapaan Arfan, lahir di Desa Sendang Ayu, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 09 November 1994. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sukiman dan Ibu Tusinah. Saat ini penulis tinggal di Sendang Ayu Kecamatan Padang Ratu Penulis mengawali jenjang pendidikan formal di sekolah dasar

Negeri 1 Sendang Ayu, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Muhammadiyah Kalirejo dan menengah atas di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo. Penulis melanjutkan studi perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2015 dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah dan selesai pada tahun 2020.

Keinginan dan harapan terbesar penulis yaitu dapat membahagiakan kedua orang tua serta menjadi pribadi yang senantiasa bermanfaat bagi orang-orang yang berada disekelilingnya.